

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATERI  
TEKS FIKSI DONGENG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD



Oleh :

**MUHAMAD SUKRON MAKMUN**

NPM: 20.14.06.0284

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi oleh:

MUHAMAD SUKRON MAKMUN  
NPM: 20.14.06.0284

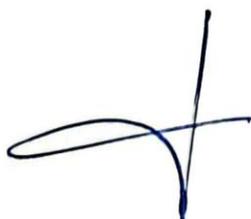
Judul:

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATERI  
TEKS FIKSI DONGENG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 5 Juli 2024

Pembimbing I



**KUKUH ANDRI AKA, M.Pd.**  
NIDN. 0713118901

Pembimbing II



**KHOIRIYAH, M.Pd.**  
NIDN. 0719017501

Skripsi oleh:

MUHAMAD SUKRON MAKMUN

NPM: 20.14.06.0284

Judul:

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATERI  
TEKS FIKSI DONGENG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Pada tanggal: 15 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Kukuh Andri Aka, M.Pd.

2. Penguji I : Karimatus Saidah, M.Pd.

3. Penguji II : Khoiriyah, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan



**DR. AGUS WIDODO, M.Pd.**  
KE DIBN 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Muhamad Sukron Makmun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Kab.Semarang, 17 April 2001  
NPM : 20.14.06.0284  
Fakultas/Progam Studi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juli 2024  
Yang Menyatakan



**MUHAMAD SUKRON MAKMUN**  
NPM: 20.14.06.0284

## **MOTTO**

**“If you are looking for someone who can change your life, then look in the mirror”**

“Jika mencari seseorang yang bisa mengubah hidupmu, maka lihatlah di cermin”

## PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari campur tangan dan sematan doa dari banyak pihak, oleh sebab itu karya ini dipersembahkan kepada :

1. Diri saya sendiri, Muhamad Sukron Makmun yang selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk setiap langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Kukuh Andri Aka dan Ibu Khoiriyah selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada saya.
4. Saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
5. Teman-teman PGSD yang telah ikut serta membantu dalam pembuatan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Muhamad Sukron Makmun** : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Materi Teks Fiksi Dongeng Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri 2024.

**Kata kunci** : Pengembangan, Buku Cerita Bergambar, hasil belajar

Penelitian ini dilatar belakangi observasi dan wawancara di SDN Jajar 1, terdapat permasalahan bahwa siswa mengalami rendahnya hasil belajar. Hal tersebut disebabkan karena kurang maksimalnya penggunaan bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran, sumber belajar hanya buku siswa dan guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks fiksi dongeng siswa mengalami penurunan hasil belajar karena kurang bervariasinya pembelajaran dan tidak ada bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Sehingga perlu dikembangkan bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran dengan harapan agar hasil belajar siswa meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah (1) Bagaimana kevalidan pengembangan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan siswa sekolah dasar ? (2) Bagaimana kepraktisan pengembangan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan siswa sekolah dasar ? (3) Bagaimana keefektifan pengembangan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan siswa sekolah dasar ?. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah kelas II SDN Jajar 1 yang berjumlah 20 siswa. Analisis data penelitian menggunakan lembar validasi ahli bahan ajar dan ahli materi, serta angket respon guru dan siswa.

Produk ini mendapatkan hasil melalui tahap uji validasi dari ahli bahan ajar, uji validasi ahli materi, angket respon guru dan siswa serta hasil *post test*. Uji validasi ahli bahan ajar pembelajaran memperoleh 86% dengan kriteria sangat valid dan validasi ahli materi mendapat 92% dengan kriteria sangat valid. Respon guru memperoleh skor 92% dengan kriteria sangat praktis dan respon siswa memperoleh skor 89% dengan kriteria sangat praktis. Uji coba luas siswa mendapatkan skor 92% dinyatakan sangat efektif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi PGSD. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Kepala Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan.
5. Khoiriyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 12 Juli 2024



**MUHAMAD SUKRON MAKMUN**  
NPM: 20.14.06.0284

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Pengembangan.....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Bahan Ajar .....	10
B. Buku Cerita Bergambar .....	16
C. Materi Teks Fiksi Dongeng.....	18
D. Buku Cerita Bergambar Pada Materi Teks Fiksi Dongeng.....	20
E. Penelitian Terdahulu .....	22
F. Kerangka Pikir .....	26
BAB III METODE PENGEMBANGAN .....	27
A. Model Pengembangan .....	27
B. Prosedur Pengembangan.....	28
C. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	30

D.	Uji Coba Model/Produk.....	33
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F.	Teknik Analisis.....	39
BAB IV PEROSEDUR PENGEMBANGAN, PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....		43
A.	Prosedur Pengembangan.....	43
B.	Paparan Data.....	46
C.	Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....		62
A.	Simpulan.....	62
B.	Implikasi.....	62
C.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN .....		69

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Profil Guru sebagai Subyek Penelitian .....	32
Tabel 3. 2 Profil Dosen Sebagai Validator Ahli .....	33
Tabel 3. 3 Pedoman Pertanyaan Wawancara Guru .....	35
Tabel 3. 4 Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar .....	36
Tabel 3. 5 Lembar Validasi Ahli Materi .....	37
Tabel 3. 6 Lembar Angket Respon Guru .....	38
Tabel 3. 7 Lembar Angket Respon Siswa .....	38
Tabel 3. 8 Penelitian Validasi Ahli .....	39
Tabel 3. 9 Kriteria Penelitian Kevalidan .....	40
Tabel 3. 10 Kriteria Penilaian Kepraktisan .....	41
Tabel 3. 11 Penilaian Ketuntasan Belajar Klasikal .....	42
Tabel 4 1 Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar .....	47
Tabel 4 2 Saran Validator Ahli Bahan Ajar .....	48
Tabel 4 3 Hasil Validasi Ahli Materi .....	50
Tabel 4 4 Saran Validator Ahli Bahan Ajar .....	51
Tabel 4 5 Hasil Angket Respon Guru Uji Terbatas .....	53
Tabel 4 6 Rekapitulasi Angket Respon Siswa Uji Terbatas .....	54
Tabel 4 7 Hasil Angket Respon Guru Uji Luas .....	55
Tabel 4 8 Rekapitulasi Angket Respon Siswa Uji Luas .....	56
Tabel 4 9 Nilai Hasil <i>Post Test</i> Uji Coba Terbatas .....	57
Tabel 4 10 Nilai Hasil Post Test Siswa Uji Coba Luas .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sampul Buku Cerita Bergambar .....	21
Gambar 3. 1 Model ADDIE .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul .....	69
Lampiran 2 Lembar Berita Acara Kemajuan Bimbingan .....	71
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian.....	73
Lampiran 4 Lembar Validasi Bahan Ajar .....	74
Lampiran 5 Lembar Validasi Materi .....	75
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	76
Lampiran 7 Lembar Angket Respon Guru .....	77
Lampiran 8 Lembar Rekapitulasi Angket Respon Siswa.....	78
Lampiran 9 Perangkat Pembelajaran .....	79
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Siswa Uji Luas .....	92
Lampiran 11 Surat Keterangan Pemanfaatan Produk.....	93
Lampiran 12 Dokumentasi .....	94
Lampiran 13 Bukti Cek Plagiasi.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara yang wajib dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Rafida, dkk, 2013). Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Delvia, 2017). Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan baku, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia (Rosiana & Mulyani, 2017). Pendidikan bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dikatakan penting bagi kehidupan manusia dikarenakan memudahkan kehidupan manusia. Pendidikan menurut Mustadi (2020) merupakan hal yang efektif, dimana siswa dapat belajar secara aktif dan progresif untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuannya. Pendidikan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku, menambah wawasan baru, serta memberikan pengalaman konkrit agar siswa dapat memperoleh hal-hal baru. Kemajuan teknologi dan informasi dimanfaatkan

oleh seseorang dalam bidang pendidikan sebagai sarana untuk melakukan interaksi antara guru dan siswa (Putri, 2018). Pendidikan pada era digital ini digunakan sebagai upaya untuk mempersiapkan siswa dalam dunia pendidikan di masa mendatang. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (siswa) dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan di Indonesia (Maisaroh & Wathon, 2018).

Pendidikan yang baik tentunya diiringi dengan proses pembelajaran yang baik pula. Proses pembelajaran yang baik dapat dikatakan berhasil apabila memiliki cita-cita dan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun sebaliknya, apabila cita-cita dan tujuan pendidikan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran maka pembelajaran tersebut belum dikatakan baik dan berhasil (Pane & Dasopang, 2017). Dengan proses pembelajaran yang baik, maka hasil belajar dapat menjadi baik pula. Hasil belajar merupakan pencapaian yang dikenal sebagai sarana pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar, apabila bahan ajar menarik, maka pembelajaran dapat berjalan efektif. Sehingga hasil belajar siswa yang didukung oleh bahan ajar menjadi meningkat. Pada penelitian ini hasil belajar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan berbagai upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil

belajar siswa dalam mencermati isi cerita fiksi pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Tanpa penguasaan yang baik terhadap materi teks fiksi dongeng dan penyampaian, maka siswa akan sulit untuk menerima pelajaran. Secara umum kegiatan belajar-mengajar pelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, penuh motivasi, menggunakan beragam sumber belajar dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh, rendahnya hasil belajar siswa perlu digunakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar sebagai bahan ajar pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD. Pemilihan buku cerita sebagai media pembelajaran dengan alasan karena guru pada SD penelitian belum pernah melakukan inovasi pembelajaran berupa buku bahan ajar. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa yang berakibat pada peningkatan hasil belajar siswa (Siregar, 2017: 716).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar kini lebih diutamakan guna untuk mengkomunikasikan sesuatu dengan baik dan benar. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 aspek dalam keterampilan berbahasa, yakni, keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara (Sukreni, Ganing, & Made Putra, 2014).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki tujuan agar siswa dapat memanfaatkan karya sastra yang ada dan dapat berliterasi atau membaca dengan baik dan benar, serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan budi pekerti. Pada proses pembelajaran diperlukan adanya strategi agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Pembelajaran berbahasa Indonesia melatih siswa agar trampil saat berkomunikasi dan memiliki semua keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki. Berdasarkan tujuan tersebut maka pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa agar menjadi lebih baik dan benar, siswa juga diharapkan dapat menguasai empat keterampilan dengan baik (Khair, 2018). Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah salah satu materi yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia yakni materi teks fiksi dongeng. Materi teks fiksi dongeng merupakan materi yang berisi cerita rakyat yang beraneka ragam, berasal dari suatu kelompok, daerah, masyarakat, maupun tradisi lisan sejak dulu yang dipindahkan menjadi sebuah tulisan (Gusal, 2015).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat materi teks fiksi. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu memahami banyaknya macam teks fiksi salah satunya dongeng. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar. Bahan ajar pembelajaran merupakan alat perantara yang memuat isi pelajaran, informasi, atau pesan instruksional. (Arsyad, dkk, 2019). Salah satu contoh bahan ajar yang dapat Salah satu contoh jenis bahan ajar yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar adalah buku yang menyajikan gambar dan teks dan kedua hal ini saling terjalin. Baik gambar maupun teks dipadukan untuk memaparkan cerita secara lebih bermakna, dan keduanya saling terikat serta saling mengisi dan melengkapi (Nurgiyantoro, 2005: 153).

Bahan ajar pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa pada materi serta meningkatkan respon awal pada proses pembelajaran, melalui media gambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita (Apriliani & Radia, 2020 : 996). Siswa pada usia SD cenderung lebih gemar membaca jika isi buku cerita terdapat gambar yang menarik, bahkan lebih gemar untuk membaca buku cerita bergambar (Suryaningsih & Fatmawati, 2017: 115). Dengan mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar ini, siswa diharapkan dapat tertarik dan memiliki motivasi untuk belajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Media buku cerita: efektifitasnya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar yang ditulis oleh Surachman Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Satu kelas eksperimen dan kelas lainnya adalah kelas kontrol. Berdasarkan hasil respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media buku cerita sebesar 76% menunjukkan kategori yang kuat. Hal ini dapat dilihat pada

rekapitulasi hasil angket hampir seluruh siswa memberikan respon positif. Maka media buku cerita berpengaruh terhadap pokok bahasan menyimak cerita siswa kelas V di SD Negeri Kertasemaya 1 Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Dilihat dari penelitian lain yang relevan dengan judul pengaruh buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran tema 5 subtema 1 mengenai materi sifat-sifat cahaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD, juga mendapatkan hasil yang positif. Buku cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 6,97% dan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27,49% yang artinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pada penelitian Pramesti (2021) berjudul "Pengembangan Buku Cerita Elektronik Berbasis Teori Dienes Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Sekolah Dasar", menjelaskan sesuai dengan kondisi saat yang terjadi di sekolah dimana media berbasis daring akan dipakai oleh pendidik saat pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi ketidaktahuan peneliti akan kemampuan setiap siswa dalam menggunakan handphone membuat uji coba tahap kecil dilakukan secara luring, sehingga hasil akhir media yang kembangkan akan layak dan dapat digunakan siswa kelas rendah. Dalam pembuatan buku cerita disesuaikan dengan kemampuan siswa dan orang tua dalam mengoperasikan Handphone.

Pada penelitian Rosyadi (2020) berjudul “Pengembangan Buku Cerita Interaktif Matematika (BUCIM) Berdasarkan Teori Dienes”. Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh simpulan terkait dengan langkah-langkah penelitian dalam pengembangan buku cerita interaktif matematika dengan teori dienes mendapatkan kategori sangat baik. Respon siswa terhadap buku cerita anak interaktif juga sangat baik.

Ratnasari & Zubaidah (2019) berjudul “Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK-ABA Pringwulung Yogyakarta. Rekomendasi dalam penelitian ini dapat digunakan bagi orangtua, guru, akademis, dan lingkungan sekitar anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak agar dapat distimulasi dengan baik dan optimal.

Dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, bahwasanya pengembangan buku cerita sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun masih jarang penelitian yang mengangkan materi teks fiksi dongeng. Dengan adanya media buku cerita ini guru dapat dengan mudah menjelaskan materi dan menyelipkan materi dalam buku cerita tersebut.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan hasil pemaparan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi bahwa di SD Jajar guru belum pernah melakukan inovasi media pembelajaran. Guru pun juga kesulitan dalam menjelaskan materi karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki guru dan siswa di saat pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dari permasalahan tersebut berimbas juga terhadap siswa, yaitu membuat siswa tidak semangat untuk belajar bahasa Jawa, dan minat siswa untuk belajar pun sangat rendah sehingga hasil belajarnya pun rendah.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang yang telah dipaparkan di atas muncul sebuah rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan siswa sekolah dasar?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan siswa sekolah dasar?

## **D. Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari pengembangan ini adalah mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, dengan berbagai aspek yang dapat membantu pendidik untuk mengurangi kesulitan siswa dalam pemahaman materi teks fiksi dongeng.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulis menulis dari bab 1 yang berisi tentang pendahuluan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, dan sistematika penulisan. Lalu bab 2 hanya berisi tentang landasan teori terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian bab 3 berisi tentang metode pengembangan: model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi dan subyek penelitian, uji coba model/produk, serta instrumen pengumpulan data. Bab 4 tentang prosedur pengembangan, paparan data dan pembahasan. Terakhir bab 5 berisi simpulan, implikasi dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, P. (2015). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Biddle, M. W. (2016). Exploring the Role of Narratives in Online Advocacy Work: Lessons Learned for Social Work Professionals. *practice*, 225.
- Bower, M., Howe, C., McCredie, N., Robinson, A., & Grover, D. (2014). Augmented Reality in education—cases, places and potentials. *Educational Media International*, 51(1), 1-15.
- Delvia, D. (2017). Kompetensi Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 36-46.
- Guetterman, T. C., Fetters, M. D., & Creswell, J. W. (2015). Integrating quantitative and qualitative results in health science mixed methods research through joint displays. *The Annals of Family Medicine*, 13(6), 554-561.
- Gusal, L. O. (2015). Nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Sulawesi Tenggara karya La Ode Sidu. *Jurnal Humanika*, 15(3), 1-18.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan buku cerita bergambar untuk anak usia dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 203-216.
- Haristy, D. R., Enawaty, E., & Lestari, I. (2013). Pembelajaran berbasis literasi sains pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit di sma negeri 1 pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(12).
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28-37.
- Irma, I., Arsyad, A., & Bahraeni, B. (2019). Pengembangan bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis web-blog pada mahasiswa Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 271-280.

- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khairiah, R. A., Hidayat, S., & Kosasih, E. (2020). Pengembangan buku cerita anak bermuatan karakter untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 1(2), 83-92.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Maisaroh, A., & Wathon, A. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 64-82.
- Mantei, J., & Kervin, L. (2014). Interpreting the images in a picture book: Students make connections to themselves, their lives and experiences.
- Mitchell, A. (2015). *Effect of interactive read-alouds on student comprehension* (Doctoral dissertation).
- Moleong, J. (2013). Lexy. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Tahapan perkembangan anak dan pemilihan bacaan sastra anak*. Yogyakarta State University.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pramesti, A. N. (2021). *Pengembangan Buku Cerita Matematika Elektronik Berbasis Teori Dienes untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik SD/MI melalui pembelajaran tematik-terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 1(1), 1-13.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Rafida, U., Saringendyati, E., & Ampera, T. (2013). Apresiasi Sastra dalam Meningkatkan Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar di Desa Cogreg dan Desa Cayur Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Dharmakarya*, 2(1), 51-59.

- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267-275.
- Resmini, W. (2017). Pendidikan Dalam Perspektif Norma. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.
- Rosiana, S., & Mulyani, M. (2017). Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Rosyadi, A. A. P. (2020). Pengembangan buku cerita interaktif matematika (BuCIM) berdasarkan teori Dienes. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 235-243.
- Ruhimat, T. (2011). Kurikulum dan pembelajaran.
- Sarumpaet, R. K.T (2010). *Pedoman penelitian sastra anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Shatzer, J. (2008). Picture book power: Connecting children's literature and mathematics. *The Reading Teacher*, 61(8), 649-653.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Siregar, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3(2), 100-106.
- Soegandini, S., & Anugraheni, I. (2017). Perbedaan Pembelajaran Menggunakan Teori Dienes terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Sugeng. (2005). *Buku bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP dan MTs*. Jakarta; Bumi Aksara
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung Alfabeta (Kadir & Asronah, 2015) (Munadi & Yudhi, 2013) (Daryanto, 2013) (rudi & cepi, 2008)
- Sukreni, N. N., Ganing, N. N., & Putra, M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 2(1).

Suryaningsih, E., & Fatmawati, L. (2017). Pengembangan buku cerita bergambar tentang mitigasi bencana erupsi gunung api untuk siswa SD. *Profesi pendidikan dasar*, 4(2), 113-124.

Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian.